STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH DI KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

EIP SYAIFUDIN

612022021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH DI KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN"** yang ditulis oleh **Eip Syaifudin** Nim **(612022021)** telah diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 14 September 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag,M,Hum	**Dr. Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., M.A**
NBM/NIDN : 895938/020657201	**NBM/NIDN : 1286240/0201048902**

PENGESAHAN SKRIPSI STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH DI KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN

Yang ditulis : Eip Syaifudin NIM : 612022021
Telah di munaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal, 13 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 14 September 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN : 8959538/0206057201

Sekretaris

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I.,M.H.I
NBM/NIDN : 1081397/02050866801

Penguji I

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Penguji II

Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Eip Syaifudin
Tempat / tanggal lahir	: Lubuk Tuba, 16 Oktober 2005
NIM	: 612022021
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam

Sebenarnya skripsi berjudul **" STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN"** adalah karya peneliti sendiri dan bukan jiplakan, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Peneliti sepenuhnya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku jika faktanya terbukti bersalah.

Palembang, 29 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Eip Syaifudin

NIM : 612022021

MOTTO

"Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi. Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.”

(Windah Basudara)

"Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Sos Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan."

(Penulis)

Orang lain gak akan bisa paham *struggl*e dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success strories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

(Penulis)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Ayahanda Tercinta Bapak Saripudin, Untuk Bapak yang tangannya kasar karena kerja, tapi hatinya paling lembut saat mendoakanku. Untuk Bapak yang tidak pernah sekolah tinggi, tapi ajarannya paling tinggi nilainya di hidupku. Bapak, terima kasih untuk setiap tetes keringat yang Bapak jatuhkan demi aku bisa duduk di bangku kuliah**.** Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Bapak, terima kasih untuk semua yang engkau berikan, perhatian, kasih sayang, dan cinta paling besar engkaulah cinta pertama saya. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, seluruh kebaikanmu memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
2. Untuk Ibunda Tercinta Titin Patimah, Untuk Ibu yang tangannya tidak pernah berhenti bekerja, tapi doanya tidak pernah berhenti untukku. Untuk Ibu yang air matanya jatuh paling deras saat aku pergi, tapi senyumnya paling lebar saat aku pulang. Setiap huruf di skripsi ini, ada doa Ibu di dalamnya. Setiap langkahku sampai di titik ini, ada restu Ibu yang mendahuluinya. Gelar yang akan di sandang nanti bukan milikku saja, tapi milik Ibu Titin Patimah yang rela jadi pahlawan tanpa tanda jasa. setiap langkah dan usaha anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu memberikan sumber kekuatan, inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
3. Untuk Adikku tersayang Farthin Ardiansa terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, didalam proses yang tidak mudah ini. Kehadiranmu adalah salah satu alasan saya mampu bertahan dan terus melangkah sampai sejauh ini.

Semoga karya sederhana ini juga menjadi kebahagiaan dan kebanggaanmu, semoga persaudaraan ini selalu Allah SWT jaga dalam kasih sayang.

4. Untuk teman saya Ahmad Sazili, S.Sos terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, canda tawa, dan setiap cerita yang menemani langkahku hingga mampu sampai saat ini. Semoga menjadi pribadi yang hebat dan terus semangat dalam meraih cita-cita, skripsi ini adalah sebagian dari perjalanan kita bersama.
5. Kepada Nim 2111043, Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih untuk waktu, dukungan, dan kehadiran yang selalu punya arti di setiap prosesnya. Semoga segala hal baik yang sedang diperjuangkan menemukan jalannya masing-masing. Senang bisa mengenal, menjadi teman, dan tumbuh bersama sampai sejauh ini.semoga selalu ada alasan untuk bangga pada setiap langkah yang telah dilewati.
6. Skripsi ini saya persembahkan juga kepada keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran dan kasih sayang kalian menjadi kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga.
7. Kepada dosen pembimbing saya dengan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya, saya persembahkan karya ini kepada dosen pembimbing saya yang telah tulus memberikan waktu, pikiran dan bimbingannya. Semoga segala kebaikan beliau menjadi amal jariyah yang tak terputus.
8. Kepada seluruh teman-teman komunikasi penyiaran islam 2022 teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, waktu, dan semangat yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Dan terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih Eip Syaifudin yang pernah ngomong "*tidak kuat lagi*" tapi besoknya tetep buka laptop lagi. Untuk aku yang pernah insecure lihat teman udah lulus, tapi tetep milih jalan di track sendiri. Terima kasih sudah nggak nyerah. Terima kasih sudah bertahan di semua

semester yang rasanya kayak nggak ada ujungnya. Terima kasih sudah milih rebahan 30 menit daripada rebahan 3 tahun. Aku tahu aku bukan mahasiswa paling pinter. Tidak paling rajin, bukan paling cepat. Tapi aku paling bandel soal satu hal yaitu tidak mau berhenti sebelum selesai. Skripsi ini bukti kalau aku bisa. Bukti kalau semua begadang, semua revisi, semua drama berakhir manis di lembar terakhir ini. Untuk diriku di masa depan Kalau nanti kamu capek lagi, capek kerja, capek hidup, buka lagi halaman ini dan untuk diriku hari ini selamat ya. Kamu keren banget. Bangga deh punya diri sendiri kayak kamu. Gelar ini kita dapet bareng-bareng.

KATA PENGANTAR

Dengan Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya dapat terlaksana dan menyelesaikan skripsi dengan mengangkat judul **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH DI KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN"** dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis diperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pimpinan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan Periode 2017 dan periode 2022-2027 yang telah menyelenggarakan program Beasiwa kader ulama Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Lahat yang telah mengutus penulis, dan telah merekomendasikan penulis untuk mengikuti program beasiswa kader ulama Muhammadiyah tersebut.
2. Ayahanda Rektor Prof. Dr Abid Dzajuli, SE.,MM Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan kesempatan beasiswa kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan memfasilitasi sarana dan prasarana di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Yang telah memberikan arahan dan motivasi serta dukungan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S,Ag,M.Hum selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan serta menyusun skripsi ini.
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi penyiaran islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah mendidik dan membantu dalam proses administrasi serta memberikan dukungan selama masa studi dan perkuliahan ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Zainudin Nawi, Lc.,M.A selaku Dosen Pembimbing II. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan serta menyusun skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen beserta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan bagi para pembaca, serta menjadi sebuah referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 14 September 2026

EIP SYAIFUDIN

NIM . 612022021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
LEMBAR PERSETUJUAN.....ii
LEMBAR PENGESAHAN.....iii
PERYATAAN BEBAS PLAGIAT.....iv
MOTTO.....v
PERSEMBAHAN.....vi
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI.....xi
ABSTRAK.....xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....10
1.5 Tujuan Penelitian.....10
1.6 Manfaat Penelitian.....11
BAB II.....13
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN 13
2.1 Landasan Teori 13
2.2 Grand Theory Penelitian.....15
2.3 Strategi Komunikasi 16
2.4 Pengasuh Panti Asuhan 19
2.5 Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....21
2.6 Model Komunikasi Dalam Pendidikan Islam.....24
2.7 Penelitian Yang Relevan 26
BAB III 30
METODOLOGI PENELITIAN.....30

3.1 Pendekatan Penelitian....31
3,2 Situasi Sosial dan Subjek Penelitian....33
3.3 Jenis Dan Sumber Data....36
3.4 Teknik Pengumpulan Data....38
3.5 Teknik Analisis Data....41
3.6 Reduksi Data....42
3.7 Penyajian Data....42
3.8 Uji Kepercayaan Data....43
3.9 Waktu dan Rencana Penelitian....45
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN....49
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial)....49
1. Sejarah Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat....49
2. Letak Geografis....50
4.2 Temuan dan Hasil Penelitian....51
1. Temuan Penelitian....51
   a. Latar Belakang Strategi Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat....52
   b. Strategi Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat....53
2. Hasil Penelitian....56
   a. Latar Belakang Diadakannya Program Menghafal Alquran....56
   b. Strategi Komunikasi Pengasuh dalam Meningkatkan Motivasi Anak Asuhan....57
   c. Kendala yang Dialami Pengasuh dalam Menerapkan Strategi Komunikasi....59
BAB V....60
KESIMPULAN DAN SARAN....60
5.1 Kesimpulan....60
5.2 Saran....63
DAFTAR PUSTAKA....65
LAMPIRAN LAMPIRAN

ABSTRAK

Eip Syaifudin, NIM 612022021, Fakultas Agama Islam. **Strategi Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan Sakinah Di Kabupaten Lahat Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an**. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) latar belakang diadakannya program menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat, (2) strategi komunikasi pengasuh dalam meningkatkan motivasi anak asuh untuk menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat, dan (3) kendala yang dialami para pengasuh dalam menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak asuh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pengasuh panti, ustadzah atau tenaga pendidik, serta anak asuh. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat dilatarbelakangi oleh kondisi anak asuh yang memiliki keterbatasan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an serta minimnya pendidikan agama sebelum masuk panti. (2) Strategi komunikasi yang diterapkan pengasuh dalam meningkatkan motivasi anak asuh meliputi komunikasi persuasif, emosional, religius, dan dialogis. Komunikasi persuasif dilakukan melalui pendekatan personal, bahasa yang lembut, dan penguatan positif. Komunikasi emosional dibangun melalui suasana kekeluargaan agar anak merasa aman dan dihargai, sedangkan komunikasi religius digunakan untuk menanamkan kesadaran spiritual mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an. Komunikasi dialogis dilakukan melalui forum musyawarah kecil untuk mendengarkan kendala dan masukan anak. Strategi tersebut didukung dengan pemberian reward yang bersifat edukatif dan mampu meningkatkan semangat, kedisiplinan, serta motivasi internal anak dalam menghafal Al-Qur'an. (3) Kendala yang dihadapi pengasuh meliputi perbedaan karakter anak asuh, trauma, kejenuhan dalam menghafal, keterbatasan jumlah pengasuh, serta keterbatasan sarana pendukung seperti belum tersedianya ruang khusus tahfiz.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi pengasuh yang dilakukan secara terpadu dan disesuaikan dengan kondisi anak dapat berperan dalam meningkatkan motivasi, semangat, dan kedisiplinan anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Pengasuh Panti Asuhan, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Anak Asuh.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dekade awal 1930-an, dunia dilanda krisis ekonomi besar yang dikenal sebagai zaman malaise, bermula dari Amerika Serikat dan cepat meluas secara global. Krisis ini menimbulkan pengangguran massal serta perubahan sosial yang mengarah pada meningkatnya sifat individualistik dan materialistik. Di Indonesia yang masih dalam kekuasaan Belanda, kondisi anak yatim semakin memprihatinkan. Anak-anak yang kehilangan orang tua tidak hanya ditelantarkan, tapi juga harta warisannya banyak dirampas. Pemerintah kolonial Belanda mengeluarkan regulasi yang mengharuskan harta anak yatim yang masih di bawah umur berada di bawah pengawasan Weis Kamer atau Balai Harta Peninggalan dengan pajak sebesar 15 persen. Kebijakan ini tidak melindungi anak yatim secara memadai. Di sisi lain, poligami yang dilakukan secara tersembunyi menyebabkan kelahiran anak dari istri kedua dan seterusnya tidak tercatat, sehingga anak-anak ini mengalami ketidakpastian status.[1]

Fenomena ini menggambarkan dampak krisis ekonomi global terutama bagi anak yatim di Indonesia saat masih di bawah penjajahan Belanda. Krisis ini menyebabkan ketidakadilan sosial dan perlindungan

[1] Samiyah Amal Insani. *Sejarah Panti Asuhan di Indonesia*. Bandung 04 Desember 2022

anak yatim yang belum memadai menjadi masalah signifikan yang memerlukan perhatian khusus.

Dalam konteks sejarah, pada Juli 1931 berdiri panti asuhan Islam ‘Roemah Piatoe Muslimin’ yang didirikan oleh Ibu Siti Zahara Gunawan. Sebulan kemudian, Agustus 1931 berdiri ‘Daaroel Aitam’ yang diprakarsai oleh habaib dan kyai ibu kota Jakarta. Kedua panti ini tetap eksis hingga kini dan berlokasi di daerah Kramat Raya dan Tanah Abang. Pada perkembangannya, tidak hanya anak yatim piatu yang diasuh di panti, tetapi juga anak asuh yang tinggal di luar panti. Ribuan anak yatim terbantu oleh keberadaan panti asuhan tersebut yang kemudian diikuti oleh ratusan panti asuhan lain di seluruh tanah air.[2]

Keberadaan panti asuhan ini muncul dari kondisi historis dan sosio-ekonomi yang mendesak kebutuhan perlindungan anak yatim dan dhuafa yang berbasis nilai Islam.

Keterlibatan panti asuhan dalam membantu anak yatim sangat penting dalam pembentukan karakter yang Islami, kuat, dan cerdas. Di dalam Al-Qur’an surah An-Nissa ayat 36. Allah memerintahkan berbuat baik kepada anak yatim, menjadikan pembinaan spritual anak yatim sebagai bagian tak terpisahkan dari pembinaan sosial mereka.

وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ
وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ وَابْنِ السَّبِيْلِۙ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ
٣٦ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا

[2] Kementerian Sosial Repbulik Indonesia (2023). PP No. 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak.

> Artinya*: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.*[3]

Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ ٱلْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Ustman bin Affan berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"sebaik-baiknya orang adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya (mengajarkan)".* Hadist Shahih riwayat Bukhari dan Abu Dawud.[4]

Dengan dukungan hukum terhadap penyelenggaraan panti asuhan tercermin dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial serta revisi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak yang menssyaratkan penyediaan lingkungan pengasuhan yang aman, nyaman, dan mendukung anak nasional.[5]

Regulasi ini memperkuat keberadaan panti sebagai institusi formal penyelenggara kesejahteraan sosial yang legal dan terstandar.

Menurut Anis Baswedan:

> Krisis sosial yang dialami anak yatim mencerminkan pentingnya perlindungan sosial dan intervensi lembaga yang berbasis nilai kemanusiaan dan keagamaan yang mampu merespon kebutuhan anak-anak rentan secara menyeluruh.[6]

---

[3] Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 36, Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2023.

[4] Shahih Bukhari, Kitab Fada'il al-Qur'an, no. 5027 dan 5028 dan Shahih Tridmizi, no. 2907.

[5] Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

[6] Baswedan, A. (2022) Anis Baswedan Ungkap Fakta Menyedihkan, 9.000 Anak di Jakarta Yatim Piatu Akibat Covid-19 diakses pada tanggal 15 oktober 2025, pukul 15.05 WIB

Menurut Imam An-Nawawi:

> Pengasuh panti asuhan disebut sebagai kafilul yatim, yang bertanggung jawab penuh atas segala aspek kebutuhan anak yatim, mulai kebutuhan materi hingga pendidikan dan pembinaan akhlak. Tema ini memperlihatkan kedalaman nilai agama dan etika dalam pengasuhan anak yatim.[7]

Menurut M. Quraish Shihab:

> Lembaga panti asuhan merupakan manifestasi sosial dari nilai keislaman berupa kepedulian dan tanggung jawab sosial yang melekat pada umat Islam untuk memelihara anak yatim dan dhuafa dengan penuh kasih sayang dan pendidikan Islam.[8]

Motivasi menghafal Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang berperan sangat besar dalam pengembangan spiritual dan karakter moral anak, khususnya bagi anak-anak yang berada di panti asuhan, yang secara rentan secara sosial dan ekonomi. Kegiatan ini menjadi program utama di beberapa panti asuhan, salah satunya Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat, yang mengintegrasikan program hafalan Al-Qur'an dengan pendidikan fiqih, aqidah, akhlak, dan hadist. Penghafalan Al-Qur'an tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga pembentukan karakter serta bekal masa depan yang berharga.[9] Namun, kadang juga di panti asuhan ditemui kendala seperti rendahnya motivasi akibat permasalahan keluarga, pengaruh teknologi, dan metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena

---

[7] NU Online 2024. Tata Kelola Dana Panti Asuhan Perspektif Kajian Fiqih.

[8] Shihab, M. Q. (2012). Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol.1, hlm. 15-21) Jakarta: Lentera Hati

[9] Putri Nadha Setyaningrum, 'Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di DI LKSA Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo', 2022, 1–100.

itu, komunikasi efektif pengasuh sangat kursial dalam membangun dan mempertahankan motivasi anak.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an kini tidak hanya diterapkan di pondok pesantren, sekolah formal, atau taman pendidikan Al-Qur'an, tetapi juga menjadi program utama di beberapa panti asuhan, termasuk Panti Asuhan Sakinah di Kabupaten Lahat. Di lembaga ini, pendidikan agama Islam diberikan secara terpadu melalui program-program seperti hafalan Al-Qur'an, fiqih, aqidah, akhlak, dan hadis, yang membentuk fondasi spiritual anak-anak asuh. Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah mulia yang sangat dianjurkan dalam Islam, yang tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah SWT, tetapi juga mampu membangun karakter, memperkuat daya pikir, serta menjadi sumber pahala yang berkelanjutan.[10]

Bagi para anak asuh, menghafal Al-Qur'an juga dapat menjadi bekal masa depan yang berharga serta membangun harapan hidup yang lebih baik. Namun, proses menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah dan seringkali menghadapi berbagai kendala. Banyak penghafal Al-Qur'an yang berhenti di tengah jalan karena kurangnya motivasi dan dorongan internal maupun eksternal. Penelitian oleh Abdul Karim (2021), mengungkapkan bahwa sebagian anak merasa terpaksa dan menganggap proses menghafal sebagai hal yang merepotkan dan tidak menyenangkan. Selain itu, banyak anak di panti asuhan yang menghadapi masalah keluarga seperti perceraian

[10] Aslam Arafiddiin, Ahmad Asrof Fitri, Sobirin, *"Metode Komunikasi Pengasuh Terhadap Anak Asuh Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Lentera Hati Kota Madiun,* Journal Of Islamic Studies, Vol. 2, No. 2, 2024

orang tua, kekerasan domestik, atau kondisi ekonomi yang sulit, sehingga mengurangi semangat dan konsistensi dalam belajar.[11]

Pada kondisi zaman modern ini, pengaruh perkembangan teknologi informasi seperti penggunaan gadget dan media sosial juga menjadi faktor yang memengaruhi minat anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.[12] Anak anak lebih tertarik bermain gadget daripada rutin membaca Al-Qur'an setiap hari jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari pengasuh.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dan kurang motivasi memerlukan bantuan dari pihak lain untuk membangkitkan semangat belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi panti asuhan yang memiliki program pembelajaran berupa hafalan Al-Qur'an untuk memberikan perhatian khusus terhadap minat dan motivasi anak-anak asuhnya. Motivasi sendiri merupakan dorongan internal yang mendorong individu melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.[13]

Peran pengasuh sangat penting dalam membangun serta mempertahankan motivasi ini agar anak-anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

---

[11] Lilik Tanwirotul Fadlilah, 'Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja Kabupaten Banyumas', 2020, 150.

[12] Pratiwi, Siska *"Pola Komunikasi Pengasuh Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Panti Asuhan Assayidah Asrie"* 2022

[13] Setyaningrum. (2022) *"Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar dan Beribadah Anak Asuh".*

Strategi komunikasi pengasuh di panti asuhan berperan krusial dalam memotivasi anak-anak untuk konsisten menghafal Al-Qur'an. Komunikasi yang bersifat suportif, empatik, dan persuasif tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri anak, tetapi juga menumbuhkan ketekunan dan cinta terhadap Al-Qur'an. Tanpa strategi komunikasi yang efektif dari para pengasuh, proses pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an dapat mengalami hambatan yang serius.[14]

Penguasaan pengasuh terhadap berbagai metode pembelajaran, teknik mengajar, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat menjadi modal utama.

Fenomena di lapangan masih ditemukan rendahnya motivasi menghafal Al-Qur'an anak panti asuhan akibat komunikasi pengasuh yang belum optimal, metode pembelajaran monoton, dan kurangnya dukungan emosional. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi faktor penghambat. Penelitian terdahulu oleh Febrianto (2022),[15] menyoroti pentingnya pendekatan personal dan metode pembelajaran yang menarik dalam menumbuhkan motivasi anak, meskipun masih ditemukan kendala sarana dan konsistensi pembimbing.[16] Studi Fadilah (2020), menambahkan bahwa metode pembelajaran variatif dan evaluasi rutin dapat meningkatkan

---

[14] Fatimah Isyti Karimah *"Peran Pengasuh dalam Memotivasi Al-Qur'an terhadap Santri Pesantren Ekselensia",* Jurnal Iman dan Spritualitas, Vo. 3, No. 2, 2023

[15] Muhammad Syahrul Febrianto, 'Peran Pembimbing Agama Dalam Menumbuhkan Motivasi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an Di Panti Asuhan YP ANTIK Pekalongan.', *Diploma Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI.*, 2022.

[16] Fadlilah. "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja, 2020"

daya hafal, namun penguatan komunikasi perlu ditingkatkan.[17] Penelitian Yustika (2021), menegaskan pentingnya komunikasi interpersonal intensif dan pendekatan empatik pengasuh sebagai faktor utama peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Dari kajian literatur dan fenomena ini muncul gap analisis yaitu minimnya penelitian yang mengkaji secara komprehensif strategi komunikasi pengasuh dalam konteks panti asuhan, khususnya untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak yatim dan dhuafa di Kabupaten Lahat secara spesifik. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan kualitatif studi kasus di Panti Asuhan Sakinah.[18] Penelitian dibangun atas dasar kebutuhan pengembangan literatur dan solusi praktis di bidang komunikasi pengasuh panti asuhan dalam konteks religius.

Solusi yang diajukan berupa pengembangan strategi komunikasi pengasuh yang integratif meliputi komunikasi verbal, non-verbal, dan penggunaan media yang adaptif. Pengasuh diharapkan berperan sebagai motivator sekaligus fasilitator yang menciptakan iklim belajar yang kondusif dan positif sehingga tercipta motivasi yang kuat dan berkelanjutan pada anak.[19] Penggunaan media yang sesuai dan inovatif juga menjadi

---

[17] Yustika Umami, 'Bimbingan Menghafal Al- Qur'an Di Panti Pelayanan Sosial Anak (Ppsa) Suko Mulyo Tegal Dan Relevansinya Dengan Metode Dakwah Kepada Remaja', 2021.

[18] Yudi, Karyanto *"Komunikasi Interpersonal Antara Pengasuh Dengan Anak Asuh Dalam Membentuk Kepribadian Musim Di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto",* 2023

[19] Fadlilah. Fadlilah. *"Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja,* 2020"

faktor penting untuk mengatasi hambatan belajar dan membangun iklim yang positif.

Kebaruan penelitian ini terdapat pada fokusnya yang mengkaji strategi komunikasi pengasuh secara mendalam sebagai faktor utama peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam konteks lokal.[20] Dengan penggabungan perspektif psikologi komunikasi dan pendidikan Islam yang mampu memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembinaan anak panti asuhan.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana seorang pengasuh panti asuhan mengambil peran dalam memberikn strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi terhadap anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul. **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH PANTI ASUHAN SAKINAH DI KABUPATEN LAHAT DALAM MEMOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat?

[20] D.Suryani,"Strategi Komunikasi Dakwah Milenial: Studi atas Komunikasi Keagamaan di Kalangan Remaja," *Jurnal Komunikasi dan Dakwah* 3, no. 1 (2020) hlm. 23–35.

2. Bagaimana strategi komunikasi pengasuh dalam meningkatkan motivasi anak asuh untuk menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat?
3. Apa kendala yang dialami oleh para pengasuh dalam menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak asuh di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat?

1.3 Fokus Penelitian

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fokus penelitian dalam hal ini maka penulis fokus menggali dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh pengasuh di Panti Asuan Sakinah Kabupaten Lahat dalam meningkatkan motivasi anak asuh untuk menghafal Al-Qur'an. Fokus ini dapat dijabarkan lebih lanjut ke dalam beberapa aspek:

1. Bentuk komunikasi yang digunakan pengasuh
2. Metode atau pendekatan komunikasi
3. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi dalam proses pembinaan anak asuh dalam menghafal Al-Qur'an
4. Dampak strategi komunikasi pengasuh terhadap semangat dan konsistensi anak dalam menghafal

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk menganalisis apa yang melatarbelakangi diadakannya program menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat.
b. Untuk menganalisis bagaimana strategi komunikasi pengasuh dalam meningkatkan motivasi anak asuh untuk menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Kabupaten Lahat.
c. Untuk menganalisis apa kendala yang dihadapi oleh para pengasuh dalam menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatan motivasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai strategi komunikasi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pengembangan teori dalam bidang komunikasi motivasi, khusunya terkait strategi komunikasi pengasuh dalam konteks pendidikan Al-Qur'an di Panti Asuhan.

b. Secara Praktis

1. Bagi pengasuh dan pengelola panti asuhan, khususnya Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat, dalam menyusun dan mengimpelementasikan strategi komunikasi yang efektiff untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, dapat membantu kualitas pembinaan dan pelayanan pendidikan Al-Qur'an

sehingga anak-anak asuh dapat mencapai kemampuan hafalan yang lebih baik dan mempertahankan konsistensi belajar.

2. Bagi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan keilmuan komunikasi, khususnya dalam ranah tentang strategi komunikasi pengasuh dalam memotivasi anak panti asuhan menghafal Al-Qur'an dapat memperkaya khasanah teori komunikasi interpersonal dan komunikasi persuasif dalam konteks keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 36, Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2023.

Shahih Bukhari, Kitab Fada'il al-Qur'an, no. 5027 dan 5028 dan Shahih Tridmizi, no. 2907.

Afifi, W. (2021). Integrasi nilai-nilai spiritual dalam sistem pendidikan modern.

Agustini, dkk. (2023). Metode penelitian kualitatif: Teori dan panduan praktis analisis data kualitatif.

Alhamid, A., & Anufia. (2019). Metode penelitian kualitatif.

Amrullah, A.M.K., & Fanani, Z. (2021). Model komunikasi di lembaga pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2).

Anshori, U. (2013). Ulumul Qur'an. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Aslam Arafiddiin, Fitri, A. A., & Sobirin. (2024). Metode komunikasi pengasuh terhadap anak asuh dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Lentera Hati Kota Madiun. Journal of Islamic Studies, 2(2).

Baswedan, A. (2022). Anis Baswedan Ungkap Fakta Menyedihkan, 9.000 Anak di Jakarta Yatim Piatu Akibat Covid-19 diakses pada tanggal 15 oktober 2025, pukul 15.05 WIB

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.

D.Suryani. (2020). Strategi komunikasi dakwah milenial: Studi atas komunikasi keagamaan di kalangan remaja. Jurnal Komunikasi dan Dakwah, 3(1), 23–35.

Effendy, O.U. (2003). Komunikasi dalam pendidikan Islam.Fitriani, E., et al. (2023). Penggunaan landasan teori dalam penelitian pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 8(2), 139-147.

Fadlilah, L. T. (2020). Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Ziyadatul Khoiri Sokaraja.

Hidayat, T., & Asyafaha, A. (2020). Pendidikan Islam dan pengembangan kecerdasan spiritual-emosional. Jurnal Integrasi Pendidikan Islam, 6(1).

Hidayatullah, A. (2025) "*Model Perubahan Perilaku Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Sorong"* Jurnal PAIDA Vol. 4 No. 2 Agustus 2025

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). PP No. 44 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pengasuhan anak.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moh Khabib. (2023). Strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan anak.

Putri Nadha Setyaningrum. (2022). Belajar dan beribadah anak asuh di DI LKSA Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo'.Quraish Shihab, M. (1996). Wawasan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.

Ridwan, M. (2019). Psikologi pendidikan.

Rusmawati, N. (2025). Strategi komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak.

Sadirman, A.M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar.

Samiyah Amal Insani. (2022). Sejarah panti asuhan di Indonesia. Bandung.

Setyaningrum. (2022). Strategi pengasuh dalam menumbuhkan motivasi belajar dan beribadah anak asuh.

Shihab, M. Q. (2012). Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol.1, hlm. 15-21) Jakarta: Lentera Hati

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syamsuar Basri, Jufri, M., & Qadaruddin, M. (2025). Model komunikasi pengasuh rumah Qur'an dalam membangun semangat tahfidz santri di Parepare. Global Komunika, 8(2), 69–85.

Yudi Karyanto. (2023). Komunikasi interpersonal antara pengasuh dengan anak asuh dalam membentuk kepribadian muslim di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Yustika Umami. (2021). Bimbingan menghafal Al-Qur'an di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Suko Mulyo Tegal dan relevansinya dengan metode dakwah kepada remaja.

Yusuf, M. (2017). Keakuratan data dalam penelitian kualitatif: Studi uji kredibilitas. Jurnal Sosial Humaniora, 6(3), 89-98.

Zulkarmain. (2021). Penelitian kualitatif: Pemahaman dan aplikasinya.

Hamdi Arsal, Mantan Ketua PDM Lahat, *Wawancara dilakukan di rumah narasumbe*r, 22 Februari 2026.

Hamdi Arsal, Mantan Ketua PDM Lahat, *Wawancara dilakukan di rumah narasumbe*r, 22 Februari 2026.

Hamdi Arsal, Mantan Ketua PDM Lahat, *Wawancara dilakukan di rumah narasumbe*r, 22 Februari 2026.

Google Maps. (2026). *Koordinat Lokasi Panti Asuhan Sakinah Kabupaten Lahat* [Data lokasi digital].

Dede Nonoy, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.

Adini Khoirunnisa, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.

Nopita Sari, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.

Dede Nonoy, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.

Adini Khoirunnisa, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.

Nopita Sari, Pengasuh Panti Asuhan, *Wawancar dilakukan di ruang tamu Panti Asuhan*, 22 Februari 2026.